

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT XL AXIATA TBK (PERSEROAN) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI SUKUK IJARAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT XL AXIATA Tbk. [EXCL]

Kegiatan Usaha :

Bergerak dalam bidang penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia.

BERKEDUDUKAN DI JAKARTA

KANTOR PUSAT
grhaXL
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5761881 Fax : (021) 57959928
www.xl.co.id, corpsec@xl.co.id

PERWAKILAN REGIONAL
Regional Jabo, Regional Barat,
Regional Timur, Regional Utara dan
Regional Sentral

PROSPEKTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA DENGAN TARGET SISA IMBALAN IJARAH SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2015 ("SUKUK IJARAH")
DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri yang dikehendaki, yaitu dengan adanya 4 (empat) seri Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (●Rupiah).
- Seri B : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (●Rupiah).
- Seri C : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (●Rupiah).
- Seri D : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (●Rupiah).

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016 sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri adalah pada tanggal 12 Desember 2016 untuk Sukuk Seri A, 2 Desember 2018 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 2 Desember 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri C dan 2 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri D.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

SUKUK IJARAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN UMUM ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK SUKUK IJARAH INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI DENGAN PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA, SEBAGAIMANA DIJELASKAN PADA BAB XVI PROSPEKTUS AWAL MENGENAI KETERANGAN TENTANG SUKUK IJARAH.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH SUKUK IJARAH SEBAGAI PELUNASAN, MAUPUN UNTUK DISIMPAN, DENGAN KETENTUAN BAHWA HAL TERSEBUT HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEJAK DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI PROSPEKTUS AWAL MENGENAI KETERANGAN TENTANG SUKUK IJARAH.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO SUKUK IJARAH DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA INI PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA (FITCH) : AAA_{idn} (Triple A)
KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVII PROSPEKTUS AWAL.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI SUKUK IJARAH

PT CIMB SECURITIES INDONESIA
(Terafiliasi)

PT MANDIRI SEKURITAS

PT MAYBANK KIM ENG SECURITIES

PENJAMIN EMISI SUKUK IJARAH
(akan ditentukan kemudian)

Penawaran atas Sukuk Ijarah ini dijamin secara kesanggupan penuh (Full Commitment)
Pencatatan atas Sukuk Ijarah yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN DARI PARA PEMAIN LAMA DAN PARA PEMAIN BARU DALAM INDUSTRI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF BAGI BISNIS JASA SELULER PERSEROAN, TERMASUK DI DALAMNYA MUNCULNYA KEBERADAAN BISNIS OTT (OVER THE TOP) DI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI. RISIKO-RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB V PROSPEKTUS AWAL TENTANG RISIKO USAHA.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	29 Oktober - 12 November 2015
Perkiraan Tanggal Efektif	:	24 November 2015
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	25 - 27 November 2015
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	30 November 2015
Perkiraan Tanggal Distribusi Sukuk Ijarah secara Elektronik	:	2 Desember 2015
Perkiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	3 Desember 2015

PENAWARAN UMUM

NAMA SUKUK IJARAH

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I XL AXIATA TAHAP I TAHUN 2015

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Sukuk Ijarah ini berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender, 3 (tiga) tahun, 5 (lima) tahun dan 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi. Sukuk Ijarah akan jatuh tempo serta dilunasi pada tanggal 12 Desember 2016 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 2 Desember 2018 untuk Sukuk Ijarah Seri B, 2 Desember 2020 untuk Sukuk Ijarah Seri C dan 2 Desember 2022 untuk Sukuk Ijarah Seri D.

JENIS SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH SISA IMBALAN IJARAH

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Dalam RUPSI tiap-tiap Rp1,- (satu Rupiah) memberikan hak kepada Pemegang Sukuk Ijarah untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Satuan Perdagangan Sukuk Ijarah yang diperdagangkan adalah senilai Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Sisa Imbalan Ijarah sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah.

HARGA PENAWARAN

100,00% (seratus persen koma nol-nol) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah.

CICILAN IMBALAN IJARAH

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 ini memberikan tingkat Cicilan Imbalan Ijarah:

- Seri A : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah),
- Seri B : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) Tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah),
- Seri C : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) Tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah),
- Seri D : Sukuk Ijarah dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp●,- (● Rupiah) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) Tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri D yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah.

Cicilan Imbalan Ijarah tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan. Cicilan Imbalan Ijarah merupakan bagian dari Imbalan Ijarah yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan atas dasar Akad Ijarah, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliananatan.

Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak mendapatkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Cicilan Imbalan Ijarah tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan.

Tanggal-tanggal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebagai berikut:

Cicilan Imbalan Ijarah Ke-	Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah			
	Seri A	Seri B	Seri C	Seri D
1	2 Maret 2016	2 Maret 2016	2 Maret 2016	2 Maret 2016
2	2 Juni 2016	2 Juni 2016	2 Juni 2016	2 Juni 2016
3	2 September 2016	2 September 2016	2 September 2016	2 September 2016
4	12 Desember 2016	2 Desember 2016	2 Desember 2016	2 Desember 2016
5	-	2 Maret 2017	2 Maret 2017	2 Maret 2017
6	-	2 Juni 2017	2 Juni 2017	2 Juni 2017
7	-	2 September 2017	2 September 2017	2 September 2017
8	-	2 Desember 2017	2 Desember 2017	2 Desember 2017
9	-	2 Maret 2018	2 Maret 2018	2 Maret 2018
10	-	2 Juni 2018	2 Juni 2018	2 Juni 2018
11	-	2 September 2018	2 September 2018	2 September 2018
12	-	2 Desember 2018	2 Desember 2018	2 Desember 2018
13	-	-	2 Maret 2019	2 Maret 2019
14	-	-	2 Juni 2019	2 Juni 2019
15	-	-	2 September 2019	2 September 2019
16	-	-	2 Desember 2019	2 Desember 2019
17	-	-	2 Maret 2020	2 Maret 2020
18	-	-	2 Juni 2020	2 Juni 2020
19	-	-	2 September 2020	2 September 2020
20	-	-	2 Desember 2020	2 Desember 2020
21	-	-	-	2 Maret 2021
22	-	-	-	2 Juni 2021
23	-	-	-	2 September 2021
24	-	-	-	2 Desember 2021
25	-	-	-	2 Maret 2022
26	-	-	-	2 Juni 2022
27	-	-	-	2 September 2022
28	-	-	-	2 Desember 2022

OBJEK IJARAH

Yang menjadi Obyek Ijarah dalam Penawaran Sukuk Ijarah ini adalah hak manfaat atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan yang ditetapkan Perseroan untuk kepentingan Emisi Sukuk Ijarah dalam hal ini peralatan-peralatan telekomunikasi yang pada saat ini terdiri dari *Base Station Controller (BSC)*, *Home Location Register (HLR)* dan *Mobile Switching Center (MSC)*. Obyek Ijarah tersebut merupakan satu kesatuan untuk seluruh seri Sukuk Ijarah, sehingga tidak dibagi untuk 4 seri dengan jatuh tempo yang berbeda.

BSC adalah alat telekomunikasi yang berfungsi sebagai pengendali Base Transceiver Station (BTS) agar dapat memancarkan sinyal sesuai dengan kapasitasnya, dan juga berfungsi untuk pengatur kapasitas dan lalu lintas komunikasi dan data. HLR adalah alat telekomunikasi yang berfungsi sebagai pusat penyimpanan data dan profil pelanggan diluar hal-hal yang berhubungan dengan tarif. MSC adalah alat telekomunikasi yang berfungsi sebagai pengendali BSC dan penyambungan panggilan antar pelanggan.

Perseroan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan daftar Obyek Ijarah kepada Wali Amanat per kuartalan (Maret, Juni, September, Desember), yang disampaikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal akhir periode laporan tersebut, sebagaimana diungkapkan pada Pasal 6.3.s Perjanjian Perwaliamanatan, yang antara lain memuat pemutakhiran data peralatan-peralatan telekomunikasi Perseroan yang hak manfaatnya menjadi Obyek Ijarah.

URAIAN AKAD SYARIAH DAN PERJANJIAN YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH :

Sehubungan dengan Penawaran Sukuk Ijarah, Perseroan telah mengadakan akad dan perjanjian-perjanjian yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas Obyek Ijarah dan untuk memenuhi kaidah syariah dan Prinsip-prinsip Syariah Di Pasar Modal. Akad dan perjanjian perjanjian yang dibuat tersebut antara lain:

- Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah, dimana Perseroan mengalihkan hak manfaat (hak guna) atas peralatan-peralatan telekomunikasi milik Perseroan kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dengan nilai manfaat atas Obyek Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
- Akad Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan dengan *ujrah* sebesar Cicilan Imbalan Ijarah setiap 3 (tiga) bulanan.
- Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek Ijarah, dimana Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah menunjuk Perseroan sebagai pihak pengelola dan pemelihara untuk menjaga kelangsungan Obyek Ijarah sesuai dengan struktur Sukuk Ijarah yang telah disepakati.
- Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat untuk mengganti Obyek Ijarah apabila Obyek Ijarah tersebut oleh suatu sebab apapun tidak dapat dipergunakan sebagai Obyek Ijarah sebelum Jatuh Tempo Sukuk Ijarah
- Perjanjian Kesanggupan Pengalihan Kembali Obyek Ijarah, dimana Perseroan sepakat dan berjanji untuk menerima pengalihan kembali Obyek Ijarah dari Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dalam hal terjadinya (i) Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, atau (ii) pernyataan dari Wali Amanat bahwa seluruh Imbalan Ijarah menjadi jatuh tempo.

SKEMA SUKUK IJARAH

Skema Sukuk Ijarah yang digunakan dalam penerbitan ini adalah transaksi penerbitan Sukuk Ijarah dimana Perseroan akan mengalihkan Obyek Ijarah berupa hak manfaat atas aset Syariah milik Perseroan kepada Wali Amanat selaku wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah dan selanjutnya Perseroan kemudian menyewa Obyek Ijarah berdasarkan Akad Ijarah dari Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat, dengan kesanggupan dari Perseroan untuk menerima pengalihan kembali seluruh Obyek Ijarah pada akhir masa periode Ijarah.

Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dan pada saat yang bersamaan Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan Dana Sukuk Ijarah dengan nilai sebesar Sisa Imbalan Ijarah kepada Perseroan.

Berikut keterangan mengenai struktur, akad dan perjanjian-perjanjian yang dibuat Perseroan dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah tersebut:

1. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Obyek Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilangsungkan antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah, Perseroan telah mengalihkan Obyek Ijarah berupa hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan untuk jangka waktu sampai dengan 7 (tujuh) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan pengalihan Obyek Ijarah sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).
2. Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dan Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan Dana Sukuk Ijarah kepada Perseroan dengan nilai yang sama dengan nilai Sisa Imbalan Ijarah. Pada masa jatuh tempo Sukuk Ijarah atau tanggal pernyataan gagal bayar, mana yang lebih dahulu, Perseroan akan membayar Sisa Imbalan Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah.
3. Selanjutnya, berdasarkan Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilangsungkan antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah selaku *mu'jir* (pemberi sewa) menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan sebagai *mustajir* (penyewa). Atas Obyek Ijarah yang disewa tersebut, Perseroan memberikan pembayaran sewa (*ujrah*) kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa Cicilan Imbalan Ijarah sesuai dengan nilai dan tata cara pembayaran yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
4. Terkait dengan dilangsungkannya Akad Ijarah tersebut, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah membuat Perjanjian Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek Ijarah, dimana Pemegang Sukuk Ijarah selaku *Muwakkil* (penerima Obyek Ijarah) memberikan kuasa khusus kepada Perseroan sebagai *Wakil* dan menunjuk Perseroan sebagai Agen Pengelola untuk mewakili segala kepentingan *Muwakkil* dalam rangka pengelolaan, pemeliharaan dan/atau perbaikan atas Obyek Ijarah, termasuk untuk memastikan bahwa *Takafull*/Asuransi atas Obyek Ijarah adalah senantiasa cukup untuk menutup nilai pertanggungan dan melakukan pemeriksaan (evaluasi) tahunan secara berkala dan teratur terhadap Obyek Ijarah dan *Takafull*/Asuransi.
5. Terkait dengan dilangsungkannya Akad Ijarah tersebut, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah juga telah membuat Perjanjian Kesanggupan Penggantian Obyek Ijarah, dimana Perseroan berjanji dan menyanggupi untuk memberikan penggantian atas Obyek Ijarah dalam hal terjadinya kerusakan Obyek Ijarah akibat suatu Kejadian Kerugian Sebagian atau Kejadian Kerugian Total atau dalam hal penggantian Obyek Ijarah menjadi diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha dan operasional Perseroan selama berlangsungnya masa Sukuk Ijarah, misalnya jika penggantian Obyek Ijarah diperlukan terkait dengan relokasi peralatan telekomunikasi yang hak manfaatnya menjadi Obyek Ijarah, atau terjadinya penurunan nilai aset peralatan telekomunikasi yang hak manfaatnya menjadi Obyek Ijarah seiring umur pemakaian aset peralatan telekomunikasi tersebut, dimana Obyek Ijarah pengganti tersebut harus memiliki nilai dan kualitas yang setara atau lebih besar dari nilai Obyek Ijarah yang digantikan dan memenuhi prinsip Syariah.
6. Selanjutnya, untuk mengatur mengenai pengembalian dan pengalihan kembali Obyek Ijarah pada saat berakhirnya masa Sukuk Ijarah, Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat Sukuk Ijarah juga telah membuat Perjanjian Kesanggupan Pengalihan Kembali Obyek Ijarah, dimana Perseroan menyanggupi untuk menerima pengalihan kembali Obyek Ijarah dari Pemegang Sukuk Ijarah dalam hal Sukuk Ijarah menjadi jatuh tempo atau tanggal pernyataan gagal bayar, mana yang lebih dahulu.

SATUAN PEMINDAH BUKUAN SUKUK IJARAH

Satuan pemindahbukuan Sukuk Ijarah adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Ijarah harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

HAK-HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH

Berikut adalah hak-hak Pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan :

- Menerima pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan. Sisa Imbalan Ijarah harus dibayar dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah.
- Yang berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, pembeli Sukuk Ijarah yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bila terjadi kelalaian dalam pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah berhak untuk menerima pembayaran Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas setiap kelalaian Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Jumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- Seorang atau lebih Pemegang Sukuk Ijarah yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang dibayar kembali (tidak termasuk Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPSI dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dengan ketentuan sejak

diterbitkannya KTUR tersebut Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut.

JAMINAN

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sebagai jaminan umum sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan IX.C.1 dan Peraturan IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dengan surat Fitch No. 108/DIR/RAT/IX/2015 tanggal 7 September 2015. Fitch menetapkan pemeringkatan atas Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ini dengan peringkat AAA(idn) (Triple A).

Atas hasil pemeringkatan tersebut akan dilakukan pemeriksaan peringkat selama periode 1 (satu) tahun sekali sejak tanggal penerbitan surat pemeringkatan peringkat Sukuk Ijarah yang dikeluarkan oleh Fitch melalui surat No. 108/DIR/RAT/IX/2015 tanggal 7 September 2015.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat. Perseroan wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Sukuk Ijarah kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Sukuk Ijarah yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.C.11.

PENYISIHAN DANA PEMBAYARAN KEMBALI SISA IMBALAN IJARAH

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Sukuk Ijarah ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan.

TAMBAHAN UTANG DAN HAK SENIORITAS DARI PEMEGANG SUKUK IJARAH

Sebelum dibayar kembali semua Imbalan Ijarah atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk Ijarah, Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran Sukuk Ijarah atau instrumen utang lain sejenis dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Ijarah tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan. PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Selain itu, PT Bank Mega Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari jumlah Sukuk Ijarah yang diwaliamanati sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan tanggal 1 Agustus 2008.

Alamat Wali Amanat :
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : (021) 79175000
Faksimili : (021) 7990720
Email : waliamanat@bankmega.com
Up. *Capital Market Services*

PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat mempunyai pejabat penanggungjawab dan/atau tenaga ahli di bidang perwaliamanatan dalam penerbitan sukuk yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah Di Pasar Modal sesuai dengan Peraturan IX.A.13. Pihak Wali Amanat yang bertindak sebagai penanggung jawan dan/atau tenaga ahli di bidang perwaliamanatan tersebut saat ini adalah Sarmiati selaku *Capital Market Services Head* dan Prawesti Proboningrum selaku *stuff trustee*.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah ini berada dan tunduk pada ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk mendanai kebutuhan modal kerja dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan yaitu untuk pembayaran biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio 2G kepada Pemerintah. Pembayaran tersebut dilakukan Perseroan untuk periode Desember 2015 - Desember 2016, yang besarnya ditentukan sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp49.164.957 juta dengan perincian sebagai berikut :

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2015
Liabilitas jangka pendek	
Utang usaha dan utang lain-lain	
- Pihak ketiga	5.636.414
- Pihak berelasi	18.566
Utang pajak	
- Pajak penghasilan badan	2.634
- Pajak lainnya	61.861
Beban yang masih harus dibayar	
- Pihak ketiga	910.303
- Pihak berelasi	5.722
Pendapatan tangguhan	1.493.334
Utang derivatif	3.425
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	203.740
Provisi	3.400.243
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	4.041.860
Liabilitas sewa	171.896
Jumlah liabilitas jangka pendek	15.949.998
Liabilitas jangka panjang	
Pinjaman jangka panjang	18.490.591
Liabilitas sewa	2.080.566
Pinjaman ke pemegang saham	6.666.000
Pendapatan tangguhan	3.876.872
Liabilitas pajak tangguhan	1.338.688
Utang derivatif	27.878
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	247.222
Provisi	487.142
Jumlah liabilitas jangka panjang	33.214.959
Jumlah	49.164.957

Sampai dengan Prospektus Ringkas diterbitkan, Perseroan tidak memiliki liabilitas komitmen dan kontinjensi yang signifikan selain yang telah diungkapkan pada laporan keuangan. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang Sukuk Ijarah, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang. Analisis dan pembahasan manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Aset

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp62.406.754 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.224.130 juta atau 1,92% dari Rp63.630.884 juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, aset tetap dan aset takberwujud.

- Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp1.450.903 juta atau 20,87% menjadi Rp5.500.413 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp6.951.316 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada pihak ketiga.
- Aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp614.642 juta atau 1,75% menjadi Rp34.592.575 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp35.207.217 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh depresiasi periode berjalan.
- Aset takberwujud mengalami kenaikan sebesar Rp300.383 juta atau 4,88% menjadi Rp6.459.777 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp6.159.394 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh adanya perolehan lisensi akses layanan dari pihak ketiga di tahun 2015.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp63.630.884 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp23.353.258 juta atau 57,98% dari Rp40.277.626 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh kenaikan *goodwill*, kas dan setara kas dan aset takberwujud.

- Pencatatan *goodwill* sebesar Rp6.681.357 juta pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai hasil dari akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia.
- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp5.633.320 juta atau 427,42% menjadi Rp6.951.316 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp1.317.996 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari hasil penjualan menara.
- Aset takberwujud mengalami kenaikan sebesar Rp5.384.768 juta atau 695,14% menjadi Rp6.159.394 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp774.626 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh hasil dari akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp40.277.626 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp4.821.921 juta atau 13,60% dari Rp35.455.705 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, aset takberwujud dan kas dan setara kas.

- Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar Rp808.513 juta atau 159,88% menjadi Rp1.314.200 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp505.687 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan piutang kepada pihak internasional.
- Aset takberwujud mengalami kenaikan sebesar Rp398.113 juta atau 105,74% menjadi Rp774.626 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp376.513 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan dari hasil investasi berlanjut dalam bisnis data.
- Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp526.191 juta atau 66,45% menjadi 1.317.996 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp791.805 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan pendanaan terkait lainnya.

Liabilitas

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp49.164.957 juta, mengalami penurunan sebesar Rp417.953 juta atau 0,84% dari Rp49.582.910 juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang, utang pajak lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain.

- Pinjaman jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp875.964 juta atau 3,74% menjadi Rp22.532.451 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp23.408.415 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada kreditur.
- Utang pajak lainnya mengalami penurunan sebesar Rp554.890 juta atau 89,97% menjadi Rp61.861 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp616.751 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh utang pajak pertambahan nilai yang berasal dari penjualan menara pada tahun 2014.
- Utang usaha dan utang lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp1.210.516 juta atau 27,24% menjadi Rp5.654.980 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp4.444.464 juta pada tanggal 31 Desember 2014 terutama disebabkan oleh peningkatan atas pembelian aset tetap dan beban operasional.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp49.582.910 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp24.605.431 juta atau 98,51% dari Rp24.977.479 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka panjang serta pinjaman dari pemegang saham, pendapatan tangguhan dan provisi.

- Pinjaman jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham mengalami kenaikan sebesar Rp11.806.813 juta atau 66,25% menjadi Rp29.628.415 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp17.821.602 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan atas kebutuhan pendanaan untuk mengakuisisi PT AXIS Telekom Indonesia.
- Pendapatan tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp5.079.802 juta atau 699,49% menjadi Rp5.806.016 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp726.214 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa balik yang ditangguhkan.
- Provisi mengalami kenaikan sebesar Rp3.534.406 juta atau 772,75% menjadi Rp3.991.789 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp457.383 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh penghentian sewa menara dan pajak.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp24.977.479 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp4.891.810 juta atau 24,36% dari Rp20.085.669 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan provisi.

- Pinjaman jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp4.301.613 juta atau 31,82% menjadi Rp17.821.602 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp13.519.989 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan pendanaan yang diperoleh dari kreditur.
- Utang usaha dan utang lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp572.010 juta atau 21,56% menjadi Rp3.225.631 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp2.653.621 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan atas pembelian aset tetap dan beban operasional.
- Provisi mengalami kenaikan sebesar Rp136.638 juta atau 42,60% menjadi Rp457.383 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp320.745 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh penyesuaian asumsi dalam perhitungan provisi.

Ekuitas

Tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp13.241.797 juta, mengalami penurunan sebesar Rp806.177 juta atau 5,74% dari Rp14.047.974 juta pada tanggal 31 Desember 2014 yang terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan yang dialami oleh Perseroan sebesar Rp850.887 juta.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp14.047.974 juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.252.173 juta atau 8,18% dari Rp15.300.147 juta pada tanggal 31 Desember 2013 yang terutama disebabkan oleh pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar Rp539.719 juta dan rugi tahun berjalan yang dialami oleh Perseroan sebesar Rp803.714 juta.

Tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp15.300.147 juta, mengalami penurunan sebesar Rp69.889 juta atau 0,45% dari Rp15.370.036 juta pada tanggal 31 Desember 2012 yang terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp1.152.156 juta yang disertai dengan laba tahun berjalan sebesar Rp1.032.817 juta.

Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,95% atau sebesar Rp455.633 juta menjadi Rp11.091.325 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp11.546.958 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh penurunan dari pendapatan yang berasal dari SMS sebesar 14,40%, SMS interkoneksi domestik sebesar 29,02% dan sewa menara sebesar 45,30% yang disebabkan oleh menurunnya jumlah menara yang disewakan oleh Perseroan sehubungan dengan adanya transaksi jual dan sewa balik menara yang dilakukan antara Perseroan dengan PT Solusi Tunas Pratama Tbk pada tanggal 23 Desember 2014 yang disertai dengan kenaikan pendapatan data dan VAS sebesar 16,36%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 10,32% atau sebesar Rp2.194.955 juta menjadi Rp23.460.015 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp21.265.060 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan data dan VAS sebesar 42,56% dan percakapan interkoneksi domestik sebesar 39,21%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,41% atau sebesar Rp295.254 juta menjadi Rp21.265.060 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp20.969.806 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan data dan VAS sebesar 18,37% dan kenaikan SMS interkoneksi domestik sebesar 58,76% disertai dengan penurunan pendapatan percakapan sebesar 7,46%.

Beban

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Beban Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,31% atau sebesar Rp249.684 juta menjadi Rp10.564.182 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp10.813.866 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh penurunan biaya SMS domestik dan jelajah internasional yang disebabkan oleh pergeseran preferensi pelanggan pengguna *smartphone* yang secara bertahap beralih dari penggunaan layanan pesan singkat (SMS) sehingga menyebabkan penurunan angka trafik SMS ke operator lain baik domestik maupun internasional dan menurunnya biaya yang dibayarkan kepada Research in Motion (RIM) serta jumlah beban penjualan dan pemasaran menjadi Rp485.305 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp635.029 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh penurunan biaya komisi penjualan sebesar 36,77%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,39% atau sebesar Rp3.240.857 juta menjadi Rp21.873.433 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp18.632.576 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh peningkatan beban infrastruktur sebesar 36,54% yang disebabkan oleh peningkatan biaya sewa dan biaya lisensi serta peningkatan biaya penyusutan sebesar 10,25% yang disebabkan oleh peningkatan jumlah aset karena akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia dan peningkatan investasi untuk mendukung layanan data.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Beban Perseroan mengalami kenaikan sebesar 13,55% atau sebesar Rp2.222.999 juta menjadi Rp18.632.576 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp16.409.577 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh peningkatan beban infrastruktur sebesar 15,76% yang disebabkan oleh peningkatan biaya sewa dan perbaikan dan pemeliharaan serta peningkatan biaya penyusutan sebesar 13,00% terkait dengan investasi layanan data dan modernisasi jaringan 2G dan 3G Perseroan.

Laba

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014

Rugi periode berjalan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 91,29% atau sebesar Rp406.073 juta menjadi Rp850.887 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp444.814 juta pada tanggal 30 Juni 2014 terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 177,82% atau sebesar Rp1.836.531 juta menjadi rugi Rp803.714 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari laba Rp1.032.817 juta pada tanggal 31 Desember 2013 terutama disebabkan oleh kombinasi dari akuisisi PT AXIS Telekom Indonesia dan melemahnya nilai tukar Rupiah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 62,64% atau sebesar Rp1.731.830 juta menjadi Rp1.032.817 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp2.764.647 juta pada tanggal 31 Desember 2012 terutama disebabkan oleh dilanjutkannya investasi untuk menunjang layanan data yang mengakibatkan beban operasi yang lebih tinggi terkait dengan dilakukannya investasi layanan data dan modernisasi jaringan 2G dan 3G.

Arus Kas Bersih

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp10.936.899 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp7.299.678 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp470.272 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp273.231 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp231.278 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp139.379 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp11.645.022 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp6.188.848 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp497.107 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp83.653 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp71.992 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp151.679 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp24.148.706 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp14.376.557 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.043.181 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp200.226 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp128.686 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp517.764 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp20.249.671 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp11.926.416 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp906.918 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp105.032 juta dan penerimaan bersih pajak penghasilan badan sebesar Rp49.863 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp404.321 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp21.214.831 juta yang dikompensasi dengan pembayaran kepada pemasok dan beban lain sebesar Rp10.413.421 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.145.308 juta, penghasilan keuangan yang diterima sebesar Rp130.446 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp801.128 juta.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp2.281.700 juta, investasi pada ventura bersama sebesar Rp152.037 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp57.840 juta, penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp2.364 juta dan pembelian lisensi sebesar Rp135.881 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp3.602.375 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp52.131 juta, akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp22.144 juta, pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan PT AXIS Telekom Indonesia sebesar Rp10.079.344 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp39.538 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp7.094.671 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp80.441 juta, akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh sebesar Rp22.144 juta, pembayaran untuk mengambil alih kewajiban keuangan PT AXIS Telekom Indonesia sebesar Rp10.079.344 juta, penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp300.800 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp93.018 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp7.393.694 juta, investasi pada ventura bersama sebesar Rp181.700 juta, pembayaran *upfront fee* izin pita spektrum 3G sebesar Rp513.222 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp74.170 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp33.254 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari pembelian aset tetap sebesar Rp10.175.925 juta, penerimaan kas bersih dari aset lain-lain sebesar Rp96.067 juta dan penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi sebesar Rp79.301 juta.

Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebagian besar diperoleh dari pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.847.929 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp636.032 juta dan biaya penerbitan saham sebesar Rp33 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp5.810.000 juta dan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp7.498.789 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.114.740 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp652.877 juta, pembayaran dividen sebesar Rp539.719 juta dan saham treasury sebesar Rp1.222.734 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagian besar diperoleh dari penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp5.299.200 juta, penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp5.810.000 juta, penerimaan dari penjualan saham treasury sebesar Rp1.317.527 juta dan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp8.080.900 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.119.765 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.390.029 juta, pembayaran dividen sebesar Rp539.719 juta, saham treasury sebesar Rp1.222.734 juta dan pembayaran liabilitas sewa dan biaya transaksi jual dan sewa balik sebesar Rp466.045 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp7.701.527 juta yang dikompensasi dengan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp4.365.838 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp859.765 juta, biaya penerbitan saham sebesar Rp52 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp1.152.156 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagian besar diperoleh dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp6.474.910 juta yang dikompensasi dengan pembayaran obligasi sebesar Rp1.500.000 juta, pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.370.754 juta, pembayaran bunga pinjaman jangka panjang sebesar Rp612.658 juta, biaya penerbitan saham sebesar Rp43 juta, pembayaran dividen sebesar Rp1.107.402 juta dan pembayaran bunga obligasi sebesar Rp77.625 juta.

Belanja Modal

Belanja modal periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 berturut-turut adalah sebesar Rp2.281.700 juta dan Rp3.602.375 juta dan Rp7.094.671 juta, Rp7.393.694 juta dan Rp10.175.925 juta. Pembelanjaan modal yang dikeluarkan untuk pembelian peralatan jaringan dan peralatan dimana sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut terutama berasal dari dana sendiri dan pinjaman bank.

RISIKO USAHA

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

1. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan

A. Risiko Terkait Dengan Usaha Telekomunikasi Perseroan

- Persaingan dari para pemain lama dan para pemain baru dalam industri dapat memberikan dampak negatif bagi bisnis jasa telekomunikasi selular Perseroan.
- Perseroan bergantung pada izin-izin yang Perseroan miliki untuk menyelenggarakan jasa seluler dan izin-izin ini dapat dibatalkan apabila Perseroan tidak dapat memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dari izin tersebut.
- Peningkatan yang signifikan atas biaya frekuensi dapat menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.
- Ketergantungan yang sangat besar kepada pihak ketiga sebagai penyedia layanan pemeliharaan baik jaringan seluler maupun non-seluler.
- Kegagalan untuk melanjutkan pengoperasian jaringan, beberapa sistem utama, *gateway* menuju jaringan Perseroan atau jaringan para operator lainnya dapat memberikan dampak yang negatif bagi bisnis, keadaan keuangan, hasil usaha dan prospek usaha.
- Perseroan tidak memiliki persetujuan dan ijin yang diperlukan dan menghadapi kemungkinan adanya perselisihan dengan masyarakat terhadap beberapa lokasi transmisi *Base Transceiver Station* (BTS) yang telah ada.
- Proses penataan ulang frekuensi 1800 MHz yang masih berlangsung berpotensi menyebabkan penurunan kualitas layanan seluler Perseroan.
- Perseroan bergantung pada perjanjian interkoneksi dengan jaringan selular milik para pesaing Perseroan.
- Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan yang berlaku terkait dengan penyelenggaraan jasa uang elektronik.

B. Risiko Terkait Dengan Usaha Perseroan Secara Umum

- Teknologi baru mungkin akan berdampak negatif terhadap kemampuan kompetitif Perseroan.
- Perseroan beroperasi pada lingkungan hukum dan perundang-undangan yang dapat mengalami perubahan yang signifikan. Perubahan ini dapat mengakibatkan bertambahnya persaingan, yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan.
- Pelanggaran jaringan atau keamanan informasi memiliki efek buruk pada usaha Perseroan.
- Perseroan berpotensi gagal dalam mengelola risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing.
- Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman.
- Perseroan menghadapi risiko dalam mengelola kecukupan arus kas terhadap kewajiban jangka pendek.
- Perseroan dapat terpengaruh dengan pembatasan persentase kepemilikan asing dalam bidang usaha jasa telekomunikasi.
- Bencana alam akan berpengaruh buruk terhadap Perseroan.

2. Risiko Terkait Pembelian Sukuk Ijarah

- Risiko tidak likuidnya Sukuk Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah serta Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting sampai dengan tanggal Prospektus Ringkas diterbitkan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tercantum dalam Prospektus atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991 yang keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau "Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan 671/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 21 Agustus 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 1991 Tambahan No. 4070.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 1 April 2015, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 9 Juni 2015 di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang saat ini telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menkumham sebagaimana termaktub dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0938756 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3515491.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Pada saat Prospektus Ringkas diterbitkan, susunan Entitas Anak dan Entitas Ventura Bersama Perseroan adalah sebagai berikut :

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Tahun Pendirian	Status Operasional	Persentase Kepemilikan (%)
Entitas Anak						
1	GSMO ¹	SPV	Malaysia	1996	Tidak Beroperasi	100,00
2	GSM T ¹	SPV	Malaysia	1997	Tidak Beroperasi	100,00
Entitas Ventura Bersama						
1	XL Planet ²	Portal Web	Jakarta Selatan	2013	Beroperasi	50,00

Catatan :

¹ tidak memiliki aset, liabilitas dan ekuitas yang signifikan sebagaimana terdapat di dalam Laporan Keuangan Perseroan pada catatan nomor 1.f

² tidak dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Perseroan

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2015, yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham maupun komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus Ringkas diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	NILAI NOMINAL SAHAM @ Rp100,-		
	Jumlah Saham	Nominal Rp.	%
Modal Dasar:	22.650.000.000	2.265.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	8.541.381.670	854.138.167.000	100
Susunan Pemegang Saham:			
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd	5.674.125.290	567.412.529.000	66,4
Masyarakat	2.867.256.380	286.725.638.000	33,6
Jumlah Saham dalam Portepel:	14.108.618.330	1.410.861.833.000	

C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Prospektus Ringkas diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris	:	Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris	:	Chari TVT
Komisaris	:	Azran Osman Rani
Komisaris	:	Muhamad Chatib Basri
Komisaris Independen	:	Peter J. Chambers
Komisaris Independen	:	Yasmin Stamboel Wirjawan

Direksi

Presiden Direktur	:	Dian Siswarini
Direktur	:	Willem Lucas Timmermans
Direktur	:	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur Independen	:	Ongki Kurniawan

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Murni Nurdini sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan surat Keputusan Sirkular Direksi tanggal 21 Desember 2009 dan diumumkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 001.CSEC/II/2010 tanggal 4 Januari 2010. Adapun persyaratan, larangan rangkap jabatan, serta pelaksanaan fungsinya telah disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik, sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 15 Oktober 2015.

Komite Audit

Menunjuk Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Peraturan IX.1.5") maka Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 serta telah membentuk Piagam Komite Audit yang telah disesuaikan dengan Peraturan IX.1.5 dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) pada tanggal 18 November 2013. Susunan anggota Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Peter J. Chambers
Anggota	:	Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota	:	Haryanto Thamrin
Anggota	:	Paul Capelle

Departemen Audit Internal

Mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan telah menunjuk Ketua Departemen Audit Internal yaitu Azmarin Johari sejak 1 September 2008 yang sebagaimana dilaporkan kepada OJK melalui surat Perseroan No. 113/CSEC/III/2010 tanggal 31 Maret 2010, serta telah membentuk Piagam Audit Internal Perseroan berdasarkan Rapat Komisaris tanggal 18 Maret 2010.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2/05 tanggal 21 Maret 2005, dan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), Perseroan telah menyesuaikan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Yasmin Stamboel Wirjawan selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Peter J. Chambers selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Dato Sri Jamaludin bin Ibrahim selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan
4. B.T. Lim selaku Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keterangan Tentang Aset Tetap

Pada tanggal Prospektus Ringkas diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap dan properti investasi untuk kepentingan selain menara telekomunikasi berupa 14 bidang tanah dengan total luas sebesar 70.356 m² yang berlokasi di Sumatera, Jawa dan Sulawesi.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan menjalankan kegiatan dalam usaha penyediaan sarana dan penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi termasuk namun tidak terbatas pada penyelenggaraan jasa telepon dasar dan jasa multimedia dan penyelenggaraan jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap tertutup; dan
2. Menyenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Merencanakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan dan mengoperasikan, menyewakan, memelihara serta pengadaan sarana/fasilitas telekomunikasi termasuk pengadaan sumber daya untuk mendukung usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jasa dan/atau jaringan telekomunikasi;
2. Meningkatkan semaksimal mungkin usaha penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi dimaksud, sehingga mencapai kapasitas yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas;
3. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi yang diselenggarakan Perseroan), melakukan pemeliharaan, penelitian, pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi, penyelenggaraan pendidikan dan latihan non formal dalam bidang telekomunikasi baik di dalam maupun di luar negeri; dan
4. Menyelenggarakan jasa dan jaringan telekomunikasi lainnya termasuk jasa dan/atau jaringan teknologi informasi.

Sejak awal tahun 2015, Perseroan telah menerapkan agenda transformasi yaitu "3R – Perubahan (*Revamp*), Peningkatan (*Rise*) dan Penemuan (*Reinvent*)". Transformasi yang dilakukan mencakup :

1. Perubahan – mengubah pola akuisisi pelanggan (dari "volume" ke "value") dan strategi distribusi yang dipadukan dengan perubahan total produk portofolio yang diluncurkan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Peningkatan – meningkatkan citra merek XL di pasar dan dikombinasikan dengan merek AXIS untuk menasar segmen pasar yang berbeda.
3. Penemuan – membangun dan menumbuhkan berbagai inovasi untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Pertimbangan dilakukannya transformasi adalah untuk mengadaptasi perubahan pasar yang dinamis dan konsentrasi kepada peningkatan nilai tambah dimana Perseroan menargetkan untuk membangun kelangsungan bisnis di masa yang akan datang. Proses keseluruhan dari transformasi tersebut diperkirakan akan memakan waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan untuk dapat diselesaikan.

Sepanjang semester pertama di tahun 2015 ini Perseroan berkonsentrasi pada beberapa aspek terkait dengan program Perubahan yaitu :

- Memperbaiki kualitas jaringan dengan pelanggan yang sudah ada
- Mengelola manajemen yang baik
- Memilah produk portofolio yang menghasilkan manfaat dan mengurangi produk yang tidak menghasilkan manfaat
- Memperkuat basis di jaringan retail
- Meluncurkan kembali AXIS

Tahun 2014 Perseroan telah memulai upaya konsolidasi internal domestik untuk lebih memperkuat posisi pasar, menjual sebagian dari bisnis menara untuk lebih fokus pada bisnis inti, meningkatkan struktur biaya yang kompetitif serta memperbaiki struktur modal.

PROSPEK USAHA

Perseroan memulai agenda transformasi untuk mencapai nilai yang positif yang mana telah dilakukan sejak awal tahun 2015. Perseroan akan terus membangun kelangsungan bisnis untuk di masa yang akan datang dengan berkonsentrasi pada penciptaan nilai manfaat, proses transformasi yang dilakukan akan memakan waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dalam penyelesaiannya dimana pada tahap awalnya telah dapat dirasakan kontribusinya.

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator yang positif antara lain membaiknya "customer mix" yang signifikan, meningkatnya pengisian ulang per pelanggan, pelanggan baru yang bernilai lebih tinggi daripada pelanggan lama, dan peningkatan jumlah saluran distribusi modern dibanding tradisional.

Penggabungan usaha dengan PT Axis Telekom Indonesia diharapkan dapat menciptakan kontribusi yang lebih baik pada struktur pendapatan. Hal ini dimungkinkan karena spektrum tambahan dapat segera dimanfaatkan. Aksi korporasi ini akan menguntungkan dalam mengkonsolidasikan pasar dan memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan dengan kualitas lebih baik dan harga yang lebih kompetitif. Spektrum tambahan juga akan meningkatkan efisiensi dalam investasi jaringan sehingga menciptakan efisiensi belanja modal yang lebih baik.

Kegiatan Perseroan dalam investasi jaringan khususnya pada persiapan untuk meluncurkan jasa 4G LTE di Indonesia telah memberikan peluang untuk menjangkau cakupan layanan telekomunikasi yang lebih luas. Permintaan yang meningkat dari jasa layanan data baik dari segi kualitas maupun kecepatan yang tinggi di Indonesia memberikan peluang bagi Perseroan untuk menggarap atas permintaan tersebut dengan meluncurkan jasa komersial LTE di akhir tahun melalui jaringan LTE.

Dengan melihat peningkatan kebutuhan atas layanan *e-commerce* di Indonesia, Perseroan melalui Departemen Layanan Digital telah meluncurkan beberapa fasilitas layanan di awal tahun 2014 seperti Gudang Aplikasi, M-Commerce, XL Tunai dan Elevenia. Pasar *e-commerce* di Indonesia saat ini masih dalam tahap pertumbuhan dimana hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus bertumbuh melalui inovasi produk dan layanan dengan meningkatkan kapasitas jaringan infrastruktur dan basis pelanggan yang sudah ada.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang ditandatangani oleh Chrisna A. Wardhana, CPA pada tanggal 15 Oktober 2015 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Perseroan juga menyajikan informasi keuangan lainnya pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2011. Informasi keuangan untuk tahun 2010 dan 2011 yang disajikan di bawah ini telah direklasifikasi dan disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus. Kecuali dinyatakan lain di bawah, informasi keuangan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2011 diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan yang ditandatangani oleh Eddy Rintis, S.E., CPA pada tanggal 26 Januari 2012 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, yang tersedia di situs web Perseroan (www.xl.co.id) dan telah dilaporkan kepada OJK.

Calon pembeli sebaiknya membaca terlebih dahulu ringkasan informasi keuangan yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang termasuk dalam Prospektus. Calon pembeli sebaiknya juga membaca bagian dari Prospektus Ringkas yang berjudul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni
	2010	2011	2012	2013	2014*	2015
Aset lancar						
Kas dan setara kas	366.161	998.113	791.805	1.317.996	6.951.316	5.500.413
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang						
- Pihak ketiga	430.338	611.896	468.152	1.300.252	1.116.370	1.035.387
- Pihak berelasi	26.627	32.508	37.535	13.948	13.916	40.535
Piutang lain-lain						
- Pihak ketiga	76.628	25.383	21.674	18.113	56.946	50.163
- Pihak berelasi	1.124	191	260	131	433	641
Persediaan	61.044	66.595	49.807	49.218	77.237	58.745
Pajak dibayar dimuka						
- Pajak penghasilan badan	-	80.684	136.843	205.342	391.433	478.224
- Klaim restitusi pajak	5.161	5.161	5.161	5.161	4.088	2.037
- Pajak lainnya	-	27.504	96.481	199.906	-	17.655
Beban dibayar dimuka	1.209.452	1.513.578	1.905.088	2.120.364	3.473.543	3.580.017
Aset indemnifikasi	-	-	-	-	994.179	994.179
Piutang derivatif	-	-	69.456	-	120.480	411.408
Aset lain-lain	51.482	25.624	76.723	613.683	109.821	245.282
Jumlah aset lancar	2.228.017	3.387.237	3.658.985	5.844.114	13.309.762	12.414.686
Aset tidak lancar						
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23.197.199	25.614.830	29.643.274	30.928.452	35.207.217	34.592.575
Aset takberwujud	521.197	448.855	376.513	774.626	6.159.394	6.459.777
Investasi pada ventura bersama	-	-	-	205.685	103.993	215.706
Beban dibayar dimuka	888.627	1.174.631	1.279.063	1.357.346	1.309.654	1.354.822
Piutang derivatif	32.884	117.785	66.511	699.204	446.859	309.719
Goodwill	-	-	-	-	6.681.357	6.681.357
Aset lain-lain	383.357	427.316	431.359	468.199	412.648	378.112
Jumlah aset tidak lancar	25.023.264	27.783.417	31.796.720	34.433.512	50.321.122	49.992.068
Jumlah aset	27.251.281	31.170.654	35.455.705	40.277.626	63.630.884	62.406.754
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha dan utang lain-lain						
- Pihak ketiga	1.655.091	2.804.871	2.648.827	3.221.902	4.435.237	5.636.414
- Pihak berelasi	4.960	10.198	4.794	3.729	9.227	18.566
Utang pajak						
- Pajak penghasilan badan	273.550	73.710	56.350	-	3.901	2.634
- Pajak lainnya	123.053	55.485	46.220	69.012	616.751	61.861
Beban yang masih harus dibayar						
- Pihak ketiga	714.263	728.907	576.371	635.522	811.457	910.303
- Pihak berelasi	-	-	-	-	5.750	5.722

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni	
	2010	2011	2012	2013	2014*	2015	
Pendapatan tangguhan	586.714	796.916	930.460	726.214	1.700.442	1.493.334	
Utang derivatif	-	-	-	-	12.637	3.425	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	228.536	157.481	162.155	132.690	179.444	203.740	
Provisi	-	280.404	8.247	17.325	3.546.845	3.400.243	
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang	976.866	2.320.821	4.306.572	3.124.652	3.921.513	4.041.860	
Obligasi – bagian lancar	-	1.499.419	-	-	-	-	
Liabilitas sewa	-	-	-	-	155.088	171.896	
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.563.033	8.728.212	8.739.996	7.931.046	15.398.292	15.949.998	
Liabilitas jangka panjang							
Pinjaman jangka panjang	7.704.157	6.906.014	9.213.417	14.696.950	19.486.902	18.490.591	
Obligasi	1.497.794	-	-	-	-	-	
Liabilitas sewa	-	-	-	-	1.921.033	2.080.566	
Pinjaman ke pemegang saham	-	-	-	-	6.220.000	6.666.000	
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	4.105.574	3.876.872	
Liabilitas pajak tangguhan	1.283.347	1.356.521	1.589.908	1.690.189	1.731.610	1.338.688	
Utang derivatif	142.828	105.695	58.820	52.322	31.851	27.878	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134.721	122.858	171.030	166.914	242.704	247.222	
Provisi	210.327	258.842	312.498	440.058	444.944	487.142	
Jumlah liabilitas jangka panjang	10.973.174	8.749.930	11.345.673	17.046.433	34.184.618	33.214.959	
Jumlah liabilitas	15.536.207	17.478.142	20.085.669	24.977.479	49.582.910	49.164.957	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
Modal saham – modal dasar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh	850.800	851.857	852.628	853.449	853.449	854.138	
Tambahan modal disetor	5.356.332	5.414.099	5.454.351	5.479.832	5.597.344	5.626.349	
Saldo laba							
- Telah ditentukan penggunaannya	300	400	500	600	700	700	
- Belum ditentukan penggunaannya	5.507.642	7.426.156	9.062.557	8.966.266	7.596.481	6.760.610	
Jumlah ekuitas	11.715.074	13.692.512	15.370.036	15.300.147	14.047.974	13.241.797	
Jumlah liabilitas dan ekuitas	27.251.281	31.170.654	35.455.705	40.277.626	63.630.884	62.406.754	

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38 pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni	
	2010***	2011***	2012**	2013**	2014*	2014*	2015
Pendapatan	17.057.760	18.260.144	20.969.806	21.265.060	23.460.015	11.546.958	11.091.325
Beban							
Beban infrastruktur	(3.120.982)	(3.866.242)	(5.206.335)	(6.026.861)	(8.229.219)	(4.015.174)	(4.612.700)
Beban penyusutan	(4.071.998)	(4.610.551)	(4.993.976)	(5.643.404)	(6.221.799)	(2.965.485)	(3.460.638)
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1.902.883)	(2.010.669)	(3.097.391)	(3.725.898)	(3.356.261)	(1.720.893)	(1.229.645)
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(904.408)	(1.199.206)	(941.119)	(937.497)	(1.159.942)	(578.159)	(527.790)
Beban penjualan dan pemasaran	(1.291.324)	(1.237.982)	(1.306.482)	(1.354.517)	(1.424.475)	(635.029)	(485.305)
Beban umum dan administrasi	(551.178)	(598.233)	(673.153)	(560.827)	(666.679)	(335.402)	(359.075)
Beban amortisasi	(50.500)	(72.342)	(72.342)	(115.109)	(619.544)	(251.300)	(112.404)
Kerugian selisih kurs – bersih	(103.598)	(137.546)	(130.813)	(94.985)	(302.647)	(265.361)	(115.936)
Lain-lain	(35.307)	(16.465)	12.034	(173.478)	107.133	(47.063)	339.311
	(12.032.178)	(13.749.237)	(16.409.577)	(18.632.576)	(21.873.433)	(10.813.866)	(10.564.182)
Labu usaha	5.025.582	4.510.907	4.560.229	2.632.484	1.586.582	733.092	527.143
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih	(1.416.957)	(829.334)	(840.609)	(1.044.832)	(1.697.250)	(980.216)	(745.189)
Penghasilan keuangan	137.284	(6.352)	(168.359)	(942.344)	(992.187)	(250.735)	(1.395.652)
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	111.660	176.066	181.292	705.605	201.120	83.895	405.208
	-	-	-	23.985	(101.692)	(44.368)	(40.324)
	(1.168.013)	(659.620)	(827.676)	(1.257.586)	(2.590.009)	(1.191.424)	(1.775.957)

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni	
	2010***	2011***	2012**	2013**	2014*	2014*	2015
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	3.857.569	3.851.287	3.732.553	1.374.898	(1.003.427)	(458.332)	(1.248.814)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(966.308)	(1.021.186)	(967.906)	(342.081)	199.713	13.518	397.927
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	2.891.261	2.830.101	2.764.647	1.032.817	(803.714)	(444.814)	(850.887)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	(27.642)	30.864	(35.003)	(26.321)	20.021
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	6.910	(7.716)	8.751	6.580	(5.005)
(Rugi)/laba komprehensif lainnya periode/tahun berjalan setelah pajak	-	-	(20.732)	23.148	(26.252)	(19.741)	15.016
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	2.891.261	2.830.101	2.743.915	1.055.965	(829.966)	(464.555)	(835.871)
(Rugi)/laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.891.261	2.830.101	2.764.647	1.032.817	(803.714)	(444.814)	(850.887)
Jumlah (rugi)/laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.891.261	2.830.101	2.743.915	1.055.965	(829.966)	(464.555)	(835.871)
(Rugi)/laba bersih per saham dasar	340	332	324	121	(95)	(53)	(100)

* Disajikan kembali, lihat Catatan 38 dan 40 pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

** Disajikan kembali, lihat Catatan 40 pada laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus.

*** Perseroan melakukan reklasifikasi atas sejumlah akun dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 agar sesuai dengan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian interim di bagian lain dalam Prospektus.

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	31 Desember					30 Juni 2015
	2010	2011	2012	2013	2014	
Rasio pertumbuhan						
Pendapatan	27,38	7,05	14,84	1,41	10,32	(3,95)
Beban	9,36	14,27	19,35	13,55	17,39	(2,31)
Laba/(rugi) usaha	109,61	(10,24)	1,09	(42,27)	(39,73)	(28,09)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	63,69	(0,16)	(3,08)	(63,16)	(172,98)	(172,47)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	69,13	(2,11)	(2,31)	(62,64)	(177,82)	(91,29)
Laba/(rugi) komprehensif	69,13	(2,11)	(3,05)	(61,52)	(178,60)	(79,93)
Aset	(0,47)	14,38	13,75	13,60	57,98	(1,92)
Liabilitas	(16,37)	12,50	14,92	24,35	98,51	(0,84)
Ekuitas	33,08	16,89	12,25	(0,45)	(8,18)	(5,74)
Rasio usaha						
Laba/(rugi) usaha/pendapatan	29,46	24,70	21,75	12,38	6,76	4,75
Laba/(rugi) komprehensif/pendapatan	16,95	15,50	13,09	4,97	(3,54)	(7,54)
Laba/(rugi) usaha/ekuitas	42,90	32,94	29,67	17,21	11,29	3,98
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/ekuitas	24,68	20,67	17,99	6,75	(5,72)	(6,43)
Laba/(rugi) komprehensif/ekuitas	24,68	20,67	17,85	6,90	(5,91)	(6,31)
Laba/(rugi) usaha/aset	18,44	14,47	12,86	6,54	2,49	0,84
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/aset	10,61	9,08	7,80	2,56	(1,26)	(1,36)
Laba/(rugi) komprehensif/aset	10,61	9,08	7,74	2,62	(1,30)	(1,34)
Rasio keuangan						
Aset/liabilitas (x)	1,75	1,78	1,76	1,61	1,28	1,27
Liabilitas/ekuitas (x)	1,33	1,28	1,31	1,63	3,53	3,71
Liabilitas/aset (x)	0,57	0,56	0,57	0,62	0,78	0,79
Utang*/EBITDA** (x)	1,10	1,15	1,39	2,06	3,44	3,54
Aset lancar/liabilitas lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	0,49	0,39	0,42	0,74	0,86	0,78

* Utang adalah jumlah utang pokok dan premium (jika ada) yang mengandung bunga yang harus dibayar sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat utang, sukuk atau instrumen serupa lainnya.

** EBITDA adalah jumlah laba usaha (yang dihitung sebelum beban pendanaan (*finance cost*), pajak dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah depresiasi dan amortisasi. EBITDA 30 Juni 2015 disetahunkan.

PERPAJAKAN

Calon Pembeli Sukuk Ijarah dalam Penawaran Umum ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajaknya masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari penerimaan bunga, pembelian, pemilikan maupun penjualan Sukuk Ijarah yang dibeli melalui Penawaran Umum ini. Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Sukuk Ijarah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI SUKUK IJARAH

Wali Amanat : PT Bank Mega Tbk
Notaris : Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Akuntan Publik : KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan – Firma anggota jaringan global PwC)
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam definisi Afiliasi UUPM.

AGEN PEMBAYARAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299-1099; Faksimili: (021) 5299-1199

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK IJARAH

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah dan para Penjamin Emisi Sukuk Ijarah di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI SUKUK IJARAH

PT CIMB Securities Indonesia
Debt Capital Markets Division
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 515 4660
Fax. (021) 515 4661
website : www.cimbsecurities.com

PT Mandiri Sekuritas
Debt Capital Markets Division
Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto. Kav. 36 – 38 Jakarta
12190
Tel. (021) 526 3445
Fax. (021) 527 5701
website : www.mandirisekuritas.co.id

PT Maybank Kim Eng Securities
Debt Capital Markets Division
Plaza Bapindo,
Citibank Tower, Lantai 14
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Tel. (021) 2557 1188
Fax. (021) 2557 1156
website : www.maybank-ke.co.id

PENJAMIN EMISI SUKUK IJARAH
(akan ditentukan kemudian)

SETIAP CALON PEMODAL HARAP MEMBACA KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM INI YANG PENJELASAN LEBIH LENGKAPNYA DAPAT DIPEROLEH DI DALAM PROSPEKTUS AWAL